

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat tentang situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung.¹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *fenomenologis*, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian — seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan — secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini berusaha menangkap pengalaman

¹ BAB III - Pendekatan & Jenis Penelitian (hlm. 34) & BAB III - Analisis Data (hlm. 39)

langsung para pelaku, korban, saksi, Guru BK, dan orang tua terkait fenomena *Bullying* di SMAN 7 Kota Palembang.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Kota Palembang yang beralamat Jl. Taqwa Mata Merah, Kelurahan Sei Selincih, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya fenomena *Bullying* nyata yang terjadi di sekolah tersebut, sehingga menjadikannya lokasi yang tepat untuk mengkaji fenomena yang dimaksud. Waktu penelitian dilaksanakan terhitung tanggal 29 April 2026 s/d 29 Mei 2026.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah narasumber yang memiliki pemahaman mendalam terkait dengan objek penelitian dan mampu memberikan penjabaran tentang topik yang dikaji. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu, di mana informan

²Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 9

dipilih karena benar-benar menguasai objek yang diteliti.³

Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Siswa pelaku *Bullying* (3 orang): sebagai sumber informasi tentang faktor-faktor penyebab perilaku *Bullying* dari sudut pandang pelaku.
2. Siswa korban *Bullying* (3 orang): sebagai sumber informasi tentang pengalaman menjadi korban dan dampak psikologis yang dirasakan.
3. Guru Bimbingan Konseling / Wali Kelas (2 orang): sebagai sumber informasi tentang penanganan kasus *Bullying* di sekolah dan kendala yang dihadapi.

D. Jenis dan Sumber Data

Kata serta tindakan merupakan sumber utama dalam penelitian kualitatif, sementara dokumentasi dan lainnya berfungsi sebagai pelengkap data. Dalam penelitian ini, sumber data dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

³ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 124-126.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui kegiatan lapangan. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi langsung dengan informan penelitian, yaitu siswa pelaku, korban, Guru BK, dan orang tua siswa di SMAN 7 Kota Palembang.⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, laporan resmi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan memperkuat temuan dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam sebuah penelitian. Teknik yang digunakan harus tepat dan disesuaikan dengan metode yang dipilih, agar data yang diperoleh dapat mendukung tercapainya tujuan atau hipotesis awal yang

⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 124-126.

telah dirumuskan. Kesalahan dalam proses pengumpulan data dapat memengaruhi hasil akhir penelitian, membuat kesimpulan menjadi tidak sesuai atau tidak relevan. Akibatnya, waktu dan tenaga yang telah dicurahkan selama proses tersebut menjadi tidak bermanfaat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan berbagai teknik penelitian, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari informan dalam berbagai situasi dan konteks. Wawancara didefinisikan sebagai sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara

sebagai panduan namun bersifat fleksibel sesuai respons informan.⁵

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti mengamati tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. Observasi dilakukan di berbagai lokasi di SMAN 7 Kota Palembang untuk mengamati fenomena *Bullying* yang terjadi secara alamiah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, data kasus *Bullying* sekolah, peraturan tata tertib sekolah, dan laporan kegiatan BK. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

⁵ Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021, hlm. 186.

F. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang mengombinasikan berbagai sumber dan jenis data yang tersedia. Dalam proses ini, peneliti menerapkan beberapa jenis triangulasi data, yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang paling relevan dengan persoalan yang sedang diteliti, kemudian memusatkan perhatian secara rinci pada hal-hal tersebut. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan data secara mendalam tentang faktor penyebab perilaku *Bullying* di SMAN 7 Kota Palembang.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan informan satu dengan informan lainnya, serta membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi

langsung di lapangan. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat saling memverifikasi dan mengkonfirmasi.⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman, yang dilakukan melalui tiga tahap yang saling berkaitan secara interaktif.¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Proses ini dilakukan dengan cara memilah data yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian, serta membuang data yang tidak relevan. Reduksi data merupakan proses terus-menerus yang berlangsung sepanjang penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang diperoleh dengan bentuk naratif yang sistematis. Penyajian data yang baik akan memudahkan peneliti dalam

⁶Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021, hlm. 330-332.

memahami hubungan antar kategori dan menarik kesimpulan yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses lanjutan dari reduksi dan penyajian data. Kesimpulan yang diambil pada awalnya bersifat longgar dan masih dapat diuji kembali dengan data yang ada di lapangan. Kesimpulan akhir baru ditetapkan setelah mendapatkan konfirmasi dari berbagai sumber data melalui proses triangulasi.

